

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP II) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPENDIDIKAN

Wandayani¹, Andi Kasmawati², Hasrawati³, Ersu FM Santiago⁴, Sri Defi⁵,
Febrianti⁶, Arbaina Rahmatan Nisa⁷, Sonia⁸, Jumaindah⁹, Sri Mutmainnah¹⁰,
Jumartina¹¹, A. Anugrah Batara Agung¹², Nur Anisa¹³, Nur Syawal¹⁴, Sri Wiwinda
Lestari¹⁵, Feni Nurfiani¹⁶, Ferdi¹⁷, Muh. Yunus¹⁸, Siti Ramadani¹⁹, Aliah Mustika²⁰.

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 Universitas Muhammadiyah Bone

[¹wandayani448@gmail.com](mailto:wandayani448@gmail.com), [²Awatikasma@gmail.com](mailto:Awatikasma@gmail.com), [³hasraw246@gmail.com](mailto:hasraw246@gmail.com),
[⁴santiagoersa@gmail.com](mailto:santiagoersa@gmail.com), [⁵sridefi15@gmail.com](mailto:sridefi15@gmail.com), [⁶febriantisalmek@gmail.com](mailto:febriantisalmek@gmail.com),
[⁷rahmatannisaarbaina@gmail.com](mailto:rahmatannisaarbaina@gmail.com), [⁸soniaisyah401@gmail.com](mailto:soniaisyah401@gmail.com),
[⁹Jumaindah.01@gmail.com](mailto:Jumaindah.01@gmail.com), [¹⁰srimutmainnah0408@gmail.com](mailto:srimutmainnah0408@gmail.com),
[¹¹jmdwiai@gmail.com](mailto:jmdwiai@gmail.com), [¹²kkboms27@gmail.com](mailto:kkboms27@gmail.com), [¹³na5627285@gmail.com](mailto:na5627285@gmail.com),
[¹⁴nursyawal901@gmail.com](mailto:nursyawal901@gmail.com), [¹⁵sriwiwindahlestari@gmail.com](mailto:sriwiwindahlestari@gmail.com), [¹⁶feninurfiani2@gmail.com](mailto:feninurfiani2@gmail.com),
[¹⁷ferdinjmx22@gmail.com](mailto:ferdinjmx22@gmail.com), [¹⁸yunusfids84@gmail.com](mailto:yunusfids84@gmail.com),
[¹⁹dhanisitiramadhani@gmail.com](mailto:dhanisitiramadhani@gmail.com), [²⁰aliahmustika2625@gmail.com](mailto:aliahmustika2625@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the School Field Introduction Program (PLP II) in improving the competencies of education students. PLP II is a field practice program designed to provide real experiences for prospective teacher students in understanding the learning process, classroom management, educational administration, and school culture. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation during the implementation of PLP II in partner schools. The results showed that the implementation of PLP II had a positive impact on improving students' pedagogical, professional, social, and personality competencies. Students became more skilled in preparing learning tools, conducting teaching and learning activities, using instructional media, and establishing good communication with teachers and students. In addition, PLP II helped students understand real challenges in the educational environment, thereby shaping professional attitudes and responsibilities as prospective educators. Therefore, the PLP II program is considered effective in supporting the development of education students' competencies to better prepare them for future careers in the field of education.

Keywords: PLP II, student competence, prospective teachers, education, learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa kependidikan. PLP II merupakan program praktik lapangan yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru dalam memahami proses pembelajaran, pengelolaan kelas, administrasi pendidikan, serta budaya sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan PLP II di sekolah mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PLP II memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, menggunakan media pembelajaran, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan peserta didik. Selain itu, PLP II membantu mahasiswa memahami tantangan nyata dalam dunia pendidikan sehingga mampu membentuk sikap profesional dan tanggung jawab sebagai calon pendidik. Dengan demikian, program PLP II dinilai efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa kependidikan agar lebih siap menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.

Kata Kunci: PLP II, kompetensi mahasiswa, calon guru, pendidikan, pembelajaran.

A. Pendahuluan

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran praktik bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Program ini menjadi bagian penting dalam proses pendidikan calon guru karena mahasiswa tidak hanya memperoleh teori di perkuliahan, tetapi juga mampu memahami kondisi nyata dalam dunia pendidikan. Melalui PLP II, mahasiswa diharapkan mampu

mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai bekal menjadi pendidik yang berkualitas.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks menuntut calon guru memiliki kemampuan yang adaptif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengalaman praktik di sekolah menjadi sangat penting agar

mahasiswa mampu memahami karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, serta administrasi pendidikan secara langsung.

PLP II juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama dengan warga sekolah. Interaksi dengan guru pamong, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan peserta didik memberikan pengalaman berharga dalam membentuk profesionalisme calon guru. Selain itu, mahasiswa dapat belajar menghadapi berbagai tantangan pembelajaran yang tidak diperoleh secara maksimal di ruang kuliah.

Pelaksanaan PLP II diharapkan mampu menciptakan calon guru yang memiliki kesiapan mental, pengetahuan, dan keterampilan mengajar. Dengan adanya pengalaman praktik secara langsung, mahasiswa dapat memahami peran guru sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian mengenai implementasi PLP II menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana program

tersebut mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kependidikan.

Selain memberikan pengalaman mengajar secara langsung, PLP II juga membantu mahasiswa dalam memahami dinamika lingkungan sekolah secara menyeluruh. Mahasiswa tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas sekolah seperti penyusunan administrasi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, rapat sekolah, hingga evaluasi pembelajaran. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman nyata mengenai tanggung jawab guru sebagai bagian dari sistem pendidikan. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan secara tepat dalam menghadapi situasi pembelajaran di sekolah.

Di era perkembangan teknologi dan transformasi pendidikan saat ini, calon guru juga dituntut mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan PLP II menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai media dan metode pembelajaran berbasis digital yang

inovatif dan interaktif. Penggunaan aplikasi pembelajaran, media presentasi, video edukatif, dan platform pembelajaran daring dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman mengajar secara konvensional, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi teknologi.

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan PLP II sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah mitra. Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi dan memperbaiki kekurangan selama praktik mengajar. Evaluasi dan refleksi yang dilakukan selama kegiatan PLP II juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik profesional. Oleh karena itu, implementasi PLP II perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya agar mampu menghasilkan lulusan kependidikan

yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa kependidikan.

Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa kependidikan yang telah mengikuti kegiatan PLP II di sekolah mitra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa, guru pamong, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan PLP II. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, dan foto pelaksanaan program.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik agar data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas mahasiswa selama mengikuti kegiatan PLP II di sekolah mitra. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menerapkan keterampilan mengajar, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta berinteraksi dengan peserta didik dan guru di sekolah. Melalui kegiatan observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan PLP II dan berbagai pengalaman yang dialami mahasiswa selama praktik lapangan. Data hasil observasi kemudian dicatat secara sistematis untuk memudahkan proses analisis penelitian.

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan PLP II, seperti mahasiswa, guru pamong, dan pihak sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat, kendala, serta pengaruh PLP II terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa

kependidikan. Guru pamong memberikan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan mahasiswa menyampaikan pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi selama praktik mengajar. Sementara itu, pihak sekolah memberikan pandangan mengenai kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, modul ajar, jurnal kegiatan, daftar hadir, foto kegiatan, serta laporan pelaksanaan PLP II. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat melihat sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di sekolah.

Proses analisis data dilakukan secara bertahap mulai dari reduksi

data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat dari table data data di bawah ini:

NO	Aspek Kompetensi	Hasil Implementasi PLP II	Dampak Terhadap Mahasiswa
1	Kompetensi Pedagogik	Mahasiswa mampu menyusun RPP, modul ajar, dan media pembelajaran	Meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran
2	Kompetensi Profesional	Mahasiswa memahami	Menambah wawasan

		materi ajar dan strategi pembelajaran	dan keterampilan mengajar
3	Kompetensi Sosial	Mahasiswa mampu berinteraksi dengan guru dan peserta didik	Meningkatkan kemampuan komunikasi
4	Kompetensi Kepribadian	Mahasiswa menunjukkan disiplin dan tanggung jawab	Membentuk sikap profesional sebagai calon guru
5	Pengelolaan Kelas	Mahasiswa belajar menciptakan suasana kelas kondusif	Menambah pengalaman menghadapi karakter siswa
6	Penggunaan Media	Mahasiswa menggunakan media digital dan interaktif	Membantu pembelajaran lebih menarik
7	Administrasi Sekolah	Mahasiswa memahami administrasi pendidikan	Menambah pengetahuan tentang manajemen sekolah

Table 1 hasil penlitian

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa kependidikan. Setiap

aspek kompetensi menunjukkan perkembangan yang positif selama mahasiswa melaksanakan praktik lapangan di sekolah mitra. Penjelasan dari masing-masing aspek kompetensi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

Pada aspek kompetensi pedagogik, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, bahan ajar, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mahasiswa juga mulai memahami bagaimana merancang tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran, serta menentukan teknik evaluasi yang tepat. Kemampuan ini berkembang melalui pengalaman langsung saat mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas. Selain itu, mahasiswa belajar menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Dengan adanya pengalaman tersebut, mahasiswa menjadi lebih siap dalam mengelola pembelajaran secara sistematis dan profesional.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional mahasiswa mengalami peningkatan melalui pemahaman materi ajar dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami peserta didik. Selama pelaksanaan PLP II, mahasiswa belajar menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pengalaman mengajar secara langsung juga membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kompetensi profesional mahasiswa menjadi lebih berkembang dan mendukung kesiapan mereka sebagai calon guru.

3. Kompetensi Sosial

Dalam aspek kompetensi sosial, mahasiswa mampu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru, peserta didik, tenaga kependidikan, serta warga sekolah lainnya. Mahasiswa belajar pentingnya sikap sopan, kerja sama, toleransi, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Interaksi yang dilakukan selama kegiatan PLP II membantu mahasiswa memahami pentingnya komunikasi efektif dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga belajar bekerja sama dalam berbagai kegiatan sekolah seperti rapat, kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PLP II tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam profesi guru.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian mahasiswa terlihat dari sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan etika yang ditunjukkan selama pelaksanaan PLP II. Mahasiswa dituntut untuk hadir tepat waktu, berpakaian rapi, menjaga sikap, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Pengalaman praktik di sekolah membantu mahasiswa

memahami pentingnya sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengendalikan emosi, bersikap sabar, dan menunjukkan sikap dewasa dalam menghadapi berbagai kondisi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, PLP II memberikan kontribusi dalam membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa sebagai calon guru profesional.

5. Pengelolaan Kelas

Pada aspek pengelolaan kelas, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi peserta didik. Mahasiswa belajar bagaimana mengatur tempat duduk, menjaga ketertiban kelas, serta mengelola interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengalaman ini sangat penting karena mahasiswa dapat memahami berbagai karakter siswa yang berbeda-beda. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana mengatasi siswa yang kurang aktif, ribut, atau mengalami kesulitan belajar. Kemampuan pengelolaan kelas yang baik membantu mahasiswa menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

6. Penggunaan Media Pembelajaran

Pelaksanaan PLP II juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan media interaktif. Mahasiswa memanfaatkan berbagai media seperti presentasi digital, video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan internet sebagai sumber belajar. Penggunaan media pembelajaran ini membantu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu keterampilan penting bagi calon guru di era digital saat ini.

7. Administrasi Sekolah

Dalam aspek administrasi sekolah, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai berbagai bentuk administrasi pendidikan yang ada di sekolah. Mahasiswa belajar menyusun daftar hadir, jurnal pembelajaran, perangkat evaluasi, hingga laporan kegiatan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga memahami sistem manajemen sekolah dan tugas administrasi guru dalam mendukung proses pendidikan. Pengalaman ini memberikan wawasan kepada mahasiswa bahwa tugas guru tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga memiliki tanggung jawab administratif yang harus dilaksanakan secara baik dan teratur. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih memahami tugas dan peran guru secara menyeluruh dalam lingkungan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa kependidikan. Program ini menjadi sarana nyata bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengajar secara langsung di lingkungan sekolah.

Pada aspek kompetensi pedagogik, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam merancang perangkat pembelajaran seperti modul ajar, RPP, media pembelajaran, serta

evaluasi pembelajaran. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami bagaimana proses pembelajaran dirancang secara sistematis sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga belajar menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Dalam kompetensi profesional, mahasiswa mampu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan strategi mengajar. Mahasiswa belajar menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Pengalaman praktik mengajar juga membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri saat berada di depan kelas.

Pada kompetensi sosial, mahasiswa belajar membangun hubungan baik dengan guru, peserta didik, dan warga sekolah. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Mahasiswa juga belajar bekerja sama dalam lingkungan sekolah serta memahami budaya organisasi pendidikan.

Kompetensi kepribadian mahasiswa juga mengalami peningkatan selama pelaksanaan PLP II. Mahasiswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menjaga etika sebagai calon pendidik. Sikap profesional yang terbentuk selama praktik lapangan menjadi modal penting dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.

Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dan menghadapi berbagai karakter peserta didik. Pengalaman ini sangat penting karena kondisi nyata di sekolah sering kali berbeda dengan

teori yang dipelajari di perkuliahan. Mahasiswa belajar bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran digital juga menjadi bagian penting dalam implementasi PLP II. Mahasiswa memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa PLP II mampu mendukung pengembangan keterampilan teknologi pendidikan bagi calon guru.

Secara keseluruhan, implementasi PLP II memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional mahasiswa dalam dunia pendidikan.

D. Kesimpulan

Implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) terbukti mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kependidikan, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Melalui pengalaman langsung di sekolah, mahasiswa memperoleh keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, pengelolaan kelas, serta pemahaman tentang administrasi pendidikan.

Program ini juga membantu mahasiswa membentuk sikap profesional dan tanggung jawab sebagai calon guru. Dengan demikian, PLP II menjadi program yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar lebih siap menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.

Perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitas pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan PLP II agar mahasiswa lebih siap menghadapi praktik di sekolah. Sekolah mitra diharapkan memberikan bimbingan yang optimal kepada mahasiswa selama pelaksanaan PLP II. Mahasiswa perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh PLP II terhadap kompetensi mahasiswa secara lebih mendalam. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas PLP II dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal : . .

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2020). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto & Jihad, A. (2020). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uno, H. B. (2020). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2022). *Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fathurrohman, M. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, H. (2020). *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. & Putra, R. (2023). "Implementasi PLP dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 120–128.

- Rahmawati, D. (2022). "Peran PLP terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Kependidikan." *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 45–53.
- Lestari, A. (2024). "Pengaruh Program PLP terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 210–220.
- Wahyuni, S. (2021). "Implementasi Praktik Lapangan Persekolahan bagi Mahasiswa Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 88–97.